



## PERILAKU PENGUNJUNG OBJEK WISATA PANTAI PURUS DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN PANTAI PURUS KELURAHAN PURUS KECAMATAN PADANG BARAT KOTA PADANG

Nico Fernando<sup>1</sup>, Surtani<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: [nisya1516@gmail.com](mailto:nisya1516@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai Purus dan upaya pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai Purus. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data menggunakan (1) reduksi data, (2) paparan data, dan (3) penarikan simpulan. Penelitian ini menghasilkan (1) perilaku pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai Purus cukup banyak kesadaran dari pengunjung untuk menjaga kebersihan lingkungan Pantai Purus. Menurut peneliti, sampah banyak disebabkan oleh pedagang yang membuang sampah bekas dagangannya di sekitar tempat berjualan. Peneliti juga melihat kesadaran pengunjung terhadap sampah yang berasal dari dirinya sendiri dengan tidak membuang sampah sembarangan (2) Upaya yang dilakukan pengunjung dalam menjaga kebersihan Pantai Purus tidak terlalu terlihat. Peneliti melihat langsung adanya upaya dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai, yaitu dengan cara menenteng sampah minuman dan makanannya sendiri yang nantinya akan dibuang ketempat sampah. Kurangnya ketersediaan tempat sampah menurut peneliti sangat berdampak terhadap kebersihan pantai. Dengan keterbatasan tempat sampah, pengunjung menjadi membuang sampah sembarangan yang dianggapnya efektif daripada menenteng sampah. Seharusnya ketersediaan tempat sampah di tempat wisata yang ramai pengunjung harus diperbanyak sehingga tidak ada lagi alasan ataupun terdapat pengunjung yang membuang sampah sembarangan yang menyebabkan ketidaknyamanan pengunjung sendiri.

**Kata kunci**— Perilaku Pengunjung Objek Wisata Pantai Purus, Menjaga Kebersihan Lingkungan

### Abstract

*The study aims to identify the behavior of the visitor in maintaining the purus beach environment clean and the efforts of the visitor to maintain the purus bay environment. It is a descriptive study with a qualitative approach. Data analysis USES (1) data reduction, (2) data exposure, and (3) hypothetical withdrawal. The study resulted (1) in visitor behavior in the cleanliness of purus beach environments enough to ensure the coefficient of the purus coast environment. Researchers believe that much garbage is caused by traders who dispose of waste products in the local area. Researchers also see the awareness that the visitor has of garbage emanating from himself by refraining from littering out of trash (2) the attempts that the visitor gave to maintaining purus coast are less noticeable. Researchers have learned firsthand that efforts to clean up the beach environment are made by hauling out their own beverage and food - free garbage to the garbage. The lack of availability of refuse according to researchers has significantly affected beach cleanliness. With the limitation of a visitor's garbage can, it becomes a litany that he finds effective rather than a dumpster. The availability of trash bins in busy tourist resorts has to be increased so that there are no more excuses or visitors who discard garbage causing personal discomfort.*

**Keywords**— visitor behavior of purus beach tourist attraction, maintaining the environment clean

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki destinasi wisata yang cukup beranekaragam seperti laut, gunung, lembah, danau-danau yang indah, dan hutan lindung yang masih terjaga. Hal ini menyebabkan Sumatera Barat banyak dikunjungi oleh wisatawan, baik itu wisatawan local maupun wisatawan asing yang datang untuk menikmati keindahan alam yang masih asri dan segar. Kota Padang adalah ibukota provinsi Sumatera Barat. Kota ini terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Kota Padang juga kaya akan panorama alam yang cukup bervariasi, seperti dari panorama yang membentang hingga pesona pantainya yang cukup menawan. Tempat wisata yang cukup terkenal dengan keindahannya di Kota Padang seperti Gunung Padang yang menyajikan tempat untuk melihat keindahan Kota Padang dari ketinggian. Tempat lainnya yaitu Pantai Purus yang menyajikan pemandangan laut lepas serta terdapatnya wisata kuliner di Lapau Panjang Cimppago (LPC) . hal ini menyebabkan kota padang menjadi salah satu tujuan wisata di sumatera barat dan di kota padang khususnya.

Pantai Purus merupakan kawasan wisata yang cukup terkenal di kota padang yang terletak di kelurahan Purus Kecamatan Padang

Barat. Di Pantai Purus ini terdapat monumen IORA yang menjadi kebanggaan masyarakat kota padang. Pengunjung yang datang ke kawasan Pantai Purus cukup bervariasi, mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa serta keluarga yang ingin menikmati liburan di pantai.

Dari setiap kegiatan wisata tentu banyak terdapat pengunjung yang mengkonsumsi makanan, seperti makanan siap saji dan makanan tradisional. Hal ini tentu menghasilkan sampah yang bervariasi pula. Semakin banyaknya jumlah pengunjung, tentu jumlah sampah yang di hasilkan semakin besar jumlahnya. Di kawasan Pantai Purus sampah berserakan dan fasilitas yang ada kurang memadai. Hal ini terlihat di sekitaran kawasan pantai yang sampahnya berserakan di dominasi oleh pengunjung yang setelah mengkonsumsi makan, sampahnya langsung di buang di sekitar mereka.

Sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Kegiatan manusia yang mencemari lingkungan dengan membuang sampah sembarangan dapat mengurangi kebersihan lingkungan (Azwar, 1979: 54). Saat observasi peneliti melihat kondisi lingkungan Pantai Purus masih kurang diperhatikan oleh pengunjung, karena terdapat sampah

yang berserakan dan kesadaran pengunjung untuk membuang sampah di tempat yang di sediakan masih minim. Hal ini meningkat ketika hari libur, sampah yang di hasilkan sangat banyak jumlahnya. Untuk itu perlu adanya perhatian serius dari Dinas pariwisata dan Lingkungan Kota.

Sampah yang terdapat di lingkungan Pantai Purus dapat dikatakan bersumber dari pengunjung yang berada di lingkungan Pantai Purus. Ketika observasi peneliti melihat secara langsung pengunjung yang membuang sampah ke kawasan pantai, sampah yang terdapat di Pantai Purus banyak berupa bungkus makanan dan minuman yang dibawa oleh pengunjung.

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai Purus dan untuk mengetahui upaya pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai Purus.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah

dan dengan memanfaatkan suatu metode alamiah (Moleong, 2010: 6). Dengan demikian penelitian ini mengemukakan fenomena sebagaimana adanya dan mendeskripsikan Perilaku Pengunjung Objek Wisata Pantai Purus dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Purus.

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Pantai Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Informan penelitian adalah pengunjung yang diminta untuk memberikan informasi (jawaban) terhadap yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang ke Objek Wisata Pantai Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Penentu responden dengan terlebih dahulu menetapkan persyaratan bagi calon responden penelitian ini, sebagai berikut: (1) berdasarkan usia, pengunjung berusia minimal 17 tahun dan maksimal 50 tahun; (2) berdasarkan jumlah kunjungan, pengunjung minimal telah berkunjung ke Pantai Purus dua kali; dan (3) pengunjung merupakan Warga Negara Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Data diperoleh melalui beberapa cara sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010: 246). Ada tiga tahap yang dilakukan untuk melakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu (1) reduksi data, (2) paparan data, dan (3) penarikan simpulan.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu: (1) triangulasi, (2) pemeriksaan teman sejawat, dan (3) ketekunan dalam pengamatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

Pantai Purus merupakan salah satu destinasi pantai yang terkenal, terletak di Sumatera Barat. Pantai ini berada di dekat pemukiman masyarakat, Lapau Panjang Cimpago, Danau Cimpago, dan Pantai Muaro Lasak. Memiliki luas  $\pm$  2 Hektar dengan Panjang 500 m dan Lebar 40 m. Keadaan Geografis merupakan suatu gambaran gejala dan kondisi keruangan suatu daerah, serta gejala aspek kehidupan yang berlangsung pada daerah tersebut. Letak Geografis ini secara khusus dapat dibedakan atas dua bagian yaitu Lingkungan Fisik dan Lingkungan Sosial Budaya.

Lingkungan fisik yaitu bagian yang membicarakan keadaan suatu daerah yang bersangkutan dari segi fisiknya, antara lain: Tanah, Air, Udara, Batuan, Relief, dan lainnya. Lingkungan Sosial Budaya

merupakan bagian yang mencakup segi sosial suatu daerah, antara lain: Penduduk, Mata Pencaharian, Pendidikan dan lainnya.

#### 1. Letak, Batas, dan Luas

Wilayah penelitian ini terletak di Kelurahan Purus berjarak 1.00 Km dari Kecamatan Padang Barat dan 13,70 Km dari Pusat Kota Padang (BPS Padang Barat 2016).

#### 2. Iklim

Kondisi Iklim di Lingkungan Pantai Purus yang terletak di wilayah Kelurahan Purus secara umum beriklim Tropis dengan dua arah angin musiman yang secara signifikan berpengaruh terhadap pola kejadian hujan di wilayah ini, adapun curah hujan 384,88 mm/tahun (BPS Padang Barat 2018).

#### 3. Topografi

Pantai purus memiliki topografi dataran rendah. Dilihat dari letak wilayah pantai purus merupakan wisata yang terletak di kawasan pantai padang. pantai purus berada pada 0 - 8 mdpl. Pantai Purus berada di daerah pesisir Pantai kota Padang, sehingga daerah ini memiliki Topografi dataran rendah yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut.

Dilihat dari letak wilayah, Pantai Purus terletak di kawasan strategis dan menjadi salah satu tujuan objek wisata bagi masyarakat. Kebersihan lingkungannya perlu diperhatikan, untuk menciptakan

suasan yang bersih membutuhkan kerja sama yang baik dari masyarakat dan pedagang agar dapat membantu pengembangan sektor ekonomi masyarakat yang tinggal disekitar objek wisata Pantai Purus.

#### 4. Penduduk

Penduduk Kelurahan Purus sebanyak 8250 jiwa, terdiri dari 4179 Laki-laki dan 4071 Perempuan. (BPS Padang Barat 2018).

#### 5. Mata Pencarian

Kegiatan usaha ekonomi penduduk setiap daerah tidak sama. Mata pencaharian masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Purus terdiri dari nelayan, pedagang, buruh dan sebagian kecil sebagai Pegawai Negeri. Sedangkan dilihat dari kondisi wilayahnya baik secara Fisiografis maupun Sosiologis Pantai Purus yang merupakan lokasi penelitian rata-rata masyarakatnya bermata pencarian sebagai Pedagang dan Nelayan.

### **B. Hasil penelitian**

#### 1. Perilaku Pengunjung dalam Menjaga Kebersihan Pantai Purus

##### a. Bagaimana Menurut Bapak Ibu Kondisi Pantai Purus?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang pengunjung mengenai kondisi pantai purus, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi pantai purus saat ini sudah ada kemajuan dibandingkan dengan beberapa tahun

terakhir, mulai dari penataan pandai, area bermain, parkir dan lain sebagainya sudah mulai tertata rapi. Namun perlu ditingkatkan lagi untuk kenyamanan para pengunjung.

##### b. Bagaimana Menurut Bapak Ibu Mengenai Kebersihan Pantai Purus?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang pengunjung dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap pengunjung mengenai kebersihan pantai purus saat ini adalah kurang berih disebagian titik yang menjadikan pantai purus kurang perlu diperhatikan lagi dari segi kebersihannya, terutama sampah.

##### c. Menurut Bapak/Ibu Siapa Saja Pihak yang Terlibat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Purus?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang pengunjung dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap pengunjung mengenai pihak yang terkait dalam menjaga kebersihan pantai purus dapat disimpulkan bahwa yang menjaga kebersihan pantai purus adalah semua pihak, mulai dari pemko, tukang kebersihan, pedagang maupun pengunjung yang mengunjungi pantai purus. Tidak hanya dilimpahkan pada instansi saja

namun semua kalangan yang ada disana.

- d. Menurut Bapak/Ibu Darimana Berasal Sampah yang Terdapat di Pantai Purus?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang pengunjung dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap pengunjung mengenai asal sampah yang terdapat dipantai purus dapat disimpulkan berasal dari aliran sungai, sampah yang dibawa gelombang laut dan juga tidak terlepas dari sampah yang dihasilkan oleh para pengunjung pantai purus.

- e. Jenis Sampah Apa Saja yang Terdapat di Pantai ?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang pengunjung dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap pengunjung mengenai jenis sampah yang terdapat dipantai, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan sampah yang ada dipantai purus adalah sampah plastik, kayu kayu, dan sampah makanan lainnya.

- f. Kemana Bapak/Ibu Membuang Sampah Saat Berkunjung ke Pantai?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang pengunjung dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah

dilakukan terhadap pengunjung mengenai kemana sampah dibuang mereka menjawab ke tempat sampah atau membawa dulu sampah tersebut sampah ditemukan tong sampah.

- g. Apakah Ada Disediakan Tempat Sampah oleh Pemda, Agar Tidak Membuang Sampah Sembarangan Khususnya di Daerah Pantai?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang pengunjung dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap pengunjung mengenai ketersediaan tempat sampah dipantai purus dapat disimpulkan bahwa pengunjung mengetahui letak tempat sampahnya.

- h. Apakah Ada Himbauan Dari Dinas Agar Membuang Sampah Pada Tempat yang Telah di Sediakan ?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang pengunjung dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap pengunjung mengenai himbauan dari dinas agar membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dapat disimpulkan beberapa pengunjung mengetahui ada himbauan tersebut.

- i. Selama di Pantai, Sudah Berapa Tempat Sampah yang Ibuk Temui?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dari beberapa pengunjung pantai purus maka dapat disimpulkan bahwa jumlah tempat sampah di pantai purus cukup banyak.

j. Bagaimana Bentuk Tempat Sampah Tersebut?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dari beberapa pengunjung pantai purus maka dapat disimpulkan bahwa bentuk tempat sampah beragam dari yang bulat, persegi hingga yang terbuat dari semen.

k. Menurut Bapak/Ibu, Apakah Tempat Sampah yang Disediakan oleh Pemda Telah Mencukupi?

Dari wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang pengunjung pantai purus mengenai tempat sampah yang disediakan pemda telah mencukupi dapat disimpulkan bahwa sudah disediakan tempat sampah namun belum mencukupi.

l. Apakah Tempat Sampah yang Disediakan Memenuhi Syarat Kesehatan (Kedap Air, Tidak Mudah Berkarat, Dan Mudah Diangkat) ?

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa peneliti maka dapat disimpulkan bahwa tempat sampah yang disediakan memnuhi syarat kesehatan belum

terlalu memnuhi sehingga perlu di perbaharui.

Jadi dari perilaku pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai Purus dapat disimpulkan bahwa Kondisi Pantai Purus yang saya lihat saat ini kotor dan banyak sampah. sampahnya bermacam-macam, ada yang sisa makanan dan daun-daun kering, tapi kebanyakan sisa makanan. Kurangnya tempat sampah yang menyebabkan pengunjung membuang sampah sembarangan. Solusinya, sediakan tempat sampah yang cukup di sepanjang pantai dan tempat sampah yang penuh segera dikosongkan atau diangkut. Kalau pihak yang terlibat Semua orang yang berkunjung ke pantai, baik masyarakat, pengunjung pantai maupun pedagang. Peran pedagang yakni merbersihkan kembali sampah sisa hasil jualan, sedangkan pengunjung membuang sampah pada tempatnya. Kita membuang sampah kadang ke tempat sampah, Kalau tidak membawa sampah tersebut sampai bertemu tempat sampah.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bersama para narasumber, peneliti melihat cukup banyak kesadaran dari pengunjung untuk menjaga kebersihan lingkungan dari Pantai Purus. Menurut peneliti, sampah banyak disebabkan oleh pedagang yang membuang sampah bekas dagangannya di sekitar tempat berjualan. Dari beberapa narasumber,

peneliti juga melihat kesadaran pengunjung terhadap sampah yang berasal dari dirinya sendiri dengan tidak membuang sampah sembarangan. Dapat disimpulkan juga kurangnya tempat sampah menjadi pemicu pengunjung dan pedagang membuat sampah sembarangan.

## 2. Upaya Pengunjung dalam Menjaga Kebersihan Pantai Purus

Berdasarkan wawancara peneliti mengenai upaya pengunjung dalam menjaga kebersihan pantai purus Solusinya, sediakan tempat sampah yang cukup di sepanjang pantai dan tempat sampah yang penuh segera dikosongkan atau diangkut. Kalau pihak yang terlibat semua orang yang berkunjung ke pantai, baik masyarakat, pengunjung pantai maupun pedagang. Peran pedagang yakni membersihkan kembali sampah sisa hasil jualan, sedangkan pengunjung membuang sampah pada tempatnya. Kita membuang sampah kadang ke tempat sampah, Kalau tidak membawa sampah tersebut sampai bertemu tempat sampah.

### C. Pembahasan

#### 1. Perilaku Pengunjung Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Purus

Perilaku pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai Purus dapat disimpulkan

bahwa Kondisi Pantai Purus yang saya lihat saat ini kotor dan banyak sampah. sampahnya bermacam-macam, ada yang sisa makanan dan daun-daun kering, tapi kebanyakan sisa makanan. Kurangnya tempat sampah yang menyebabkan pengunjung membuang sampah sembarangan. Solusinya, sediakan tempat sampah yang cukup di sepanjang pantai dan tempat sampah yang penuh segera dikosongkan atau diangkut. Kalau pihak yang terlibat Semua orang yang berkunjung ke pantai, baik masyarakat, pengunjung pantai maupun pedagang. Peran pedagang yakni membersihkan kembali sampah sisa hasil jualan, sedangkan pengunjung membuang sampah pada tempatnya. Kita membuang sampah kadang ke tempat sampah, Kalau tidak membawa sampah tersebut sampai bertemu tempat sampah.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bersama para narasumber, peneliti melihat cukup banyak kesadaran dari pengunjung untuk menjaga kebersihan lingkungan dari Pantai Purus. Menurut peneliti, sampah banyak disebabkan oleh pedagang yang membuang sampah bekas dagangannya di sekitar tempat berjualan. Dari beberapa narasumber, peneliti juga melihat kesadaran pengunjung terhadap sampah yang berasal dari dirinya sendiri dengan tidak membuang sampah sembarangan. Dapat disimpulkan

juga kurangnya tempat sampah menjadi pemicu pengunjung dan pedagang membuat sampah sembarangan.

Thoha (2008: 34), perilaku adalah sebagai suatu fungsi dari interaksi antara person atau individu dengan lingkungannya. Setiap manusia memiliki perilaku berbeda satu dengan yang lain dan perilaku ini ditentukan oleh pengaruh lingkungan yang berbeda.

## 2. Upaya Pengunjung Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Purus

Upaya pengunjung dalam menjaga kebersihan pantai purus Solusinya, sediakan tempat sampah yang cukup di sepanjang pantai dan tempat sampah yang penuh segera dikosongkan atau diangkut. Kalau pihak yang terlibat semua orang yang berkunjung ke pantai, baik masyarakat, pengunjung pantai maupun pedagang. Peran pedagang yakni membersihkan kembali sampah sisa hasil jualan, sedangkan pengunjung membuang sampah pada tempatnya. Kita membuang sampah kadang ke tempat sampah, Kalau tidak membawa sampah tersebut sampai bertemu tempat sampah.

Menurut Encyclopedia Amerika (1997) dalam Neolaka (2008:25) menyatakan bahwa lingkungan adalah faktor-faktor yang membentuk lingkungan sekitar organisme, terutama komponen-komponen yang mempengaruhi

perilaku, reproduksi, dan kelestarian organisme. Kebersihan merupakan suatu keadaan yang tampak bersih, sehat dan indah. Lingkungan yang bersih merupakan hak dasar setiap manusia dalam memperoleh kesehatan dalam penghidupannya. Segala sesuatu yang terjadi di lingkungan akan berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian mengenai Perilaku Pengunjung Objek Wisata Pantai Purus Dalam Menjaga Kebersihan lingkungan Pantai Purus Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang dapat disimpulkan bahwa, perilaku pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai Purus cukup banyak kesadaran dari pengunjung untuk menjaga kebersihan lingkungan dari Pantai Purus. Menurut peneliti, sampah banyak disebabkan oleh pedagang yang membuang sampah bekas dagangannya di sekitar tempat berjualan. Peneliti juga melihat kesadaran pengunjung terhadap sampah yang berasal dari dirinya sendiri dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Upaya yang dilalukan pengunjung dalam menjaga kebersihan Pantai Purus tidak terlalu

terlihat. Peneliti melihat langsung adanya upaya dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai, yaitu dengan cara menenteng sampah minuman dan makanannya sendiri yang nantinya akan dibuang ketempat sampah. Kurangnya ketersediaan tempat sampah menurut peneliti sangat berdampak terhadap kebersihan pantai. Dengan keterbatasan tempat sampah, pengunjung menjadi membuang sampah sembarangan yang dianggapnya efektif daripada menenteng sampah. Seharusnya ketersediaan tempat sampah di tempat wisata yang ramai pengunjung harus diperbanyak sehingga tidak ada lagi alasan ataupun terdapat pengunjung yang membuang sampah sembarangan yang menyebabkan ketidaknyaman pengunjung sendiri.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran beberapa hal berikut:

1. Pengunjung diharapkan dapat memiliki kepedulian dan perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai Purus dengan cara tidak membuang dan mengumpulkan sampah di pinggir pantai.
2. Pengunjung diharapkan agar berupaya menciptakan lingkungan pantai yang bersih dan nyaman.

3. Pemerintah Daerah yang terkait agar serta ikut berperan bersama-sama dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. (1979). Pengantar ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta: Mutiara.
- Moleong, L. (2010). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neolaka, A. (2008). Kesadaran lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudigono, A. (2004) Pemasaran pertanian. Malang: UMM Press.
- Thoha, M. (2008). Perilaku organisasi: konsep dasar dan aplikasinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.